

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dalam menganalisis data implikatur kata *yabai* dalam kalimat bahasa Jepang, maka dapat diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Penggunaan kata *yabai* dalam kalimat bahasa Jepang, muncul sebagai kata sifat dan kata seru. Kata *yabai* sebagai kata sifat dalam kalimat bahasa Jepang berfungsi untuk menerangkan serta menjelaskan topik yang dibicarakan, serta dapat diletakkan di awal maupun di akhir kalimat, sedangkan kata *yabai* yang memiliki fungsi sebagai kata seru, digunakan pada saat penutur merasa terkejut dan selalu muncul pada awal kalimat.
2. Makna yang terkandung pada kata *yabai* tidak hanya makna negatif tetapi juga makna yang positif dengan arti yang bermacam-macam sesuai dengan konteks yang terjadi pada penutur dan mitra tutur. Kata *yabai* yang muncul pada konteks kalimat yang menunjukkan keadaan yang tidak baik, merugikan atau tidak diharapkan oleh penutur, akan jelas maknanya sebagai makna yang negatif.

Kata *yabai* yang mengandung makna negatif, tidak hanya memiliki satu arti negatif saja tetapi juga dapat memiliki beberapa arti negatif seperti, gawat, bahaya, sial, beresiko. Arti-arti tersebut tentunya akan sesuai pada

kalimat berdasarkan dengan konteks yang terjadi oleh penutur dan mitra tutur, sehingga artinya dapat segera diketahui oleh pendengar.

Kemudian kata *yabai* yang mengandung makna positif juga tidak hanya memiliki satu arti saja, tetapi juga memiliki lebih dari 1 arti positif seperti, bagus, indah, enak, luar biasa, mengagumkan, keren dan lucu. Jika penutur sedang membicarakan makanan, tentu kata *yabai* tersebut memiliki arti enak. Oleh karena itu kata *yabai* yang memiliki arti-arti positif tersebut tentu saja muncul sesuai dengan konteks yang ada.